



Bupati Ketapang Pimpin Musyawarah, Dari Sengketa Menuju Islah

Description

Ketapang (sorot10)-

Ruang Rapat Kantor Bupati Ketapang, Senin (31/8/2026), menjadi saksi lahirnya kesepakatan melalui jalan musyawarah antara Kelompok Tani Penjurus Tapah Turus (PTT) Desa Merimbang Jaya dan PT Prakarsa Tani Sejati (PTS).

Musyawarah yang dipimpin Bupati Ketapang Alexander Wilyo tersebut dihadiri oleh manajemen PT PTS, masyarakat Desa Merimbang Jaya, Pemerintah Kecamatan Sandai, Pemerintah Desa Merimbang Jaya, BPN, serta unsur terkait lainnya.

Pertemuan ini merupakan tindak lanjut dari proses mediasi yang sebelumnya telah dilaksanakan pada 24 Agustus 2026.

Dalam suasana dialog yang terbuka, Bupati mengajak seluruh pihak untuk mengedepankan kebijaksanaan, kelapangan hati, dan semangat musyawarah dalam mencari jalan keluar terbaik.

“Setiap persoalan hendaknya tidak semata-mata dipandang dari perbedaan kepentingan, melainkan juga dari tanggung jawab bersama untuk menjaga keharmonisan sosial, rasa keadilan, kepastian, dan masa depan masyarakat,” kata Bupati.

Upaya tersebut membuahkan hasil. Setelah melalui pembahasan yang konstruktif dan dilandasi semangat saling memahami, kedua belah pihak sepakat menempuh jalan islah sebagai penyelesaian bersama atas persoalan yang telah berlangsung cukup lama.

Salah satu poin penting dalam kesepakatan tersebut adalah pemberian tambahan lahan kemitraan sebesar 20 persen dari luas lahan yang dipermasalahkan, yakni 227,09 hektare, kepada pemilik lahan.

Direktur PT PTS, Ir. Berimo Mahendra, menyatakan bahwa pihak perusahaan menerima solusi yang dihasilkan melalui musyawarah tersebut.

“Kami menerima 100 persen apa yang Bapak Bupati minta. Dari pihak masyarakat Merimbang juga sudah menerima. Jadi kita semua sudah menerima keputusan beliau,” ujarnya.

Kesepakatan juga mencakup penyelesaian seluruh proses hukum yang sedang berjalan. PT PTS sepakat mencabut laporan terhadap masyarakat di kepolisian, sementara Kelompok Tani Penjurung Tapah Turus (PTT) sepakat mencabut gugatan perdata yang telah diajukan ke pengadilan.

Bagi Bupati kesepakatan tersebut tidak hanya dimaknai sebagai berakhirnya sebuah sengketa. Lebih dari itu, ini merupakan momentum untuk memulihkan hubungan, membangun kembali kepercayaan, dan membuka lembaran baru bagi kerja sama yang lebih baik antara masyarakat dan perusahaan. Sebab, islah bukan sekadar mengakhiri sengketa, tetapi memulihkan hubungan.

“Kita mulai islah dari nol. Setelah semua laporan dan gugatan dicabut, kita sama-sama menjaga kondisi tetap kondusif dan tidak melakukan tindakan yang melawan hukum.”

Selanjutnya, pengelolaan lahan kemitraan akan dibahas secara teknis oleh PT PTS bersama Kelompok Tani Penjurung Tapah Turus (PTT), Pemerintah Desa Merimbang Jaya, dan Pemerintah Kecamatan Sandai. Kesepakatan teknis tersebut akan dituangkan dalam Perjanjian Kerja Sama kemitraan dengan pola manajemen satu atap dan dilaporkan kepada Pemerintah Kabupaten Ketapang.

Bupati juga mengingatkan agar seluruh proses pembagian dan realisasi kemitraan dilaksanakan secara terbuka, terkoordinasi, serta dapat dipertanggungjawabkan, sehingga manfaat dari kesepakatan tersebut benar-benar dapat dirasakan oleh masyarakat.

Ditandatanganinya Berita Acara Kesepakatan menjadi penanda lahirnya sebuah titik temu setelah dinamika panjang yang dilalui bersama. Lebih dari sekadar mengakhiri konflik, kesepakatan ini menjadi bukti bahwa persoalan yang dihadapi dengan kepala dingin, hati terbuka, dan niat baik dapat menemukan jalan penyelesaian melalui musyawarah.

”Pembangunan bukan hanya tentang menghadirkan investasi dan infrastruktur. Pembangunan juga tentang menjaga harmoni sosial, menghormati martabat setiap pihak, menghadirkan rasa keadilan, serta menyelesaikan setiap persoalan dengan cara-cara yang bermartabat dan beradab,” kata Bupati.

Dari ruang musyawarah lahir kesepahaman. Dari kesepahaman tumbuh islah. Dari islah tumbuh kembali kepercayaan. Dan dari kepercayaan itulah fondasi Ketapang yang aman, kondusif, maju, dan berkeadilan terus dibangun bersama.(r/yas)

Category

1. Featured
2. NEWS

Date Created

September 1, 2026

Author

admin